

**PENERAPAN NILAI PERSATUAN DALAM SEJARAH DAN PELESTARIAN
KLENANG NUNGGAL MAHAPATI DI WILAYAH PANCONG KOPONG
SEBAGAI WARISAN BUDAYA**

Mizra Wulandari¹, Juniar Eva Lestari², M. Khalilur Rahman³, M. Okviraman Tohazri⁴, M. Mawazi Sabil⁵, M. Amir Syaripuddin⁶, M. Zubair M.Pd⁷.
¹PPKn FKIP Unram, ²PPKn FKIP Unram, ³PPKn FKIP Unram, ⁴PPKn FKIP Unram, ⁵PPKn FKIP Unram, ⁶PPKn FKIP Unram, ⁷Dosen FKIP Unram
Alamat e-mail : ¹mizrawulandari@gmail.com, ²evalestarijuniar@gmail.com,
³muhamirsyarifuddin179@gmail.com, ⁴Mkhalilurrahman05@gmail.com,
⁵tohazri@gmail.com , ⁶samyrezeptor@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the application of Pancasila values in the history of the development of Klenang Nunggal Mahapati in the Pacor Kopong area, identify the contribution of local communities, especially youth, in maintaining and preserving Klenang Nunggal Mahapati in accordance with Pancasila values and identify the impact of preserving Klenang Nunggal Mahapati on development. national character based on Pancasila values. Klenang is a traditional musical art typical of Lombok that uses metal and rubber equipment to produce unique and distinctive sounds. This music is often played at certain events, such as traditional celebrations, religious ceremonies and cultural festivals. The method we used in this research was observation by direct observation and interviews with klenang artists who are still active. The results of this research show that the application of Pancasila values is very important in the history and preservation of the nunggal klenang, especially the values of unity and consensus deliberation where the existence of these values can strengthen friendship between members and can produce joint decisions related to the progress of the klenang this nunggal, apart from that, the contribution of the local community, especially youth, plays a very important role in preserving this kelenang, the impact that occurs from preserving this klenang on the development of national character is that the community better maintains culture and also maintains the values of Pancasila in behavior, especially the values of unity and deliberation and consensus in preserving Klenang Nunggal Mahapati as a cultural heritage.

Keywords: application¹, Pancasila values², history³, preservation⁴, klenang nunggal mahapati⁵, cultural heritage⁶

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan nilai persatuan dalam sejarah perkembangan Klenang Nunggal Mahapati di wilayah Pacor Kopong, mengidentifikasi kontribusi masyarakat lokal khususnya para pemuda dalam menjaga dan melestarikan klenang nunggal mahapati sesuai dengan nilai persatuan dan mengidentifikasi dampak pelestarian Klenang Nunggal Mahapati terhadap pembangunan karakter bangsa berdasarkan nilai persatuan dalam Pancasila. Klenang merupakan seni musik tradisional khas Lombok yang memanfaatkan peralatan logam dan karet untuk menghasilkan suara unik dan khas. Musik ini sering dimainkan pada acara-acara tertentu, seperti perayaan

adat, upacara keagamaan, dan festival budaya. Metode yang kami gunakan pada penelitian ini yaitu observasi dengan mengamati langsung dan wawancara dengan pelaku seni klenang yang masih aktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam sejarah dan pelestarian klenang nungga ini, khususnya pada nilai persatuan dan musyawarah mufakat dimana dengan adanya nilai-nilai ini bisa memperkuat silaturahmi antar anggota dan dapat menghasilkan keputusan bersama terkait dengan kemajuan dari klenang nunggal ini, selain itu juga kontribusi dari masyarakat lokal terutama pemuda sangat berperan dalam pelestarian kelenang ini, dampak yang terjadi dari pelestarian klenang ini terhadap pembangunan karakter bangsa yaitu masyarakat lebih mempertahankan kebudayaan dan juga menjaga nilai-nilai Pancasila dalam berperilaku terutama nilai persatuan dan musyawarah serta mufakat dalam melestarikan klenang nunggal mahapati sebagai warisan budaya.

Kata Kunci: penerapan¹, nilai-nilai Pancasila², sejarah³, pelestarian⁴, klenang nunggal mahapati⁵, warisan budaya⁶

A. Pendahuluan

Keberagaman budaya di Indonesia adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Dalam konteks pemahaman masyarakat Indonesia kebudayaan merujuk pada berbagai nilai, norma, tradisi, adat istiadat, bahasa, seni, dan sistem kepercayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kebudayaan merupakan ide yang selalu digunakan oleh manusia dalam menjalani hidupnya, baik untuk mempertahankan dan menyesuaikan diri maupun untuk menguasai alam lingkungannya. Wujud dalam sebuah kebudayaan adalah artefak atau benda-benda fisik, tingkah laku, atau tindakan. Kebudayaan dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu adat istiadat, aktivitas sosial dan benda-

benda kebudayaan. Nilai dan norma dalam budaya menjadi pembeda antara kelompok masyarakat tersebut, sehingga kelompok masyarakat memiliki ciri khasnya masing-masing dengan tujuan mempertahankan keasliannya yang bertujuan untuk anak cucu mereka. Budaya dibentuk dengan tradisi yang dituturkan dari generasi ke generasi, sehingga generasi penerus dapat melestarikan, merawat dan mempertahankan kebudayaannya dengan baik.

Salah satu daerah yang ada di Indonesia yang memiliki kebudayaan berupa seni musik yang unik dan menarik yang berada di kewilayahan pancor kopong, desa pringgasele selatan, kabupaten Lombok timur, provinsi Nusa Tenggara Barat. Di kewilayah pancor kopong ada sebuah

kebudayaan berupa seni musik yang sangat dijaga kelestariannya oleh masyarakat setempat yaitu kesenian klenang nunggal, yang diberinama klenang nunggal mahapati. Klenang merupakan seni musik tradisional khas Lombok yang memanfaatkan peralatan logam dan karet untuk menghasilkan suara unik dan khas. Musik ini sering dimainkan pada acara-acara tertentu, seperti perayaan adat, upacara keagamaan, dan festival budaya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, minat dan perhatian terhadap klenang mulai menurun. Oleh karena itu masyarakat di kewilayahan pancor kopong terus berupaya untuk menjaga kelestarian dari klenang nunggal ini sendiri agar terus menjadi warisan budaya lokal. Tentunya pelestarian klenang nunggal ini mencerminkan bagaimana nilai persatuan sangat penting dalam pelestarian dan kebudayaan masyarakat.

Penerapan nilai persatuan dalam sejarah dan pelestarian klenang nunggal mahapati di kewilayahan pancor kopong, mencerminkan pentingnya menjaga keharmonisan dan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat. klenang nunggal mahapati sebagai warisan

budaya merupakan simbol dari Kerjasama dan persatuan masyarakat di kewilayahan pancor kopong dalam menjaga dan melestarikan budaya. Klenang nunggal merupakan alat music yang dimainkan secara kolektif, yang menggambarkan pentingnya Kerjasama dan saling menghargai antar pemain dalam menciptakan keindahan bersama.

B. Metode Penelitian

Alat musik tradisional Klenang menggunakan metode penelitian berbasis pendidikan seni. Kegiatan ini menggunakan pendekatan etnografi yakni pendekatan secara kultur budaya setempat. Kegiatan ini berlokasi di Pancor Kopong Priggasela Selatan Lombok Timur. Pemilihan lokasi kegiatan bertujuan agar masyarakat dan khalayak ramai mengetahui tentang alat musik tradisional Klenang dengan cara lebih baik dan lebih rinci sesuai dengan kaidah akademik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14-17 November 2024. Kami juga menggunakan metode pendukung yaitu:

1. Observasi Lapangan:
Melakukan pengamatan langsung dan wawancara

dengan pelaku seni klenang/klenang yang masih aktif.

2. Pengumpulan Data:
Mengumpulkan data melalui literatur, foto, dan video.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam sejarah perkembangan Klenang Nunggal Mahapati di wilayah Pacor Kopong

Dalam penelitian ini, kami menilai bahwa budaya klenang, yang menjadi bagian penting dari sejarah dan kebudayaan kita yang perlu dilestarikan. Salah satu cara untuk melestarikannya adalah melalui penerapan nilai persatuan dalam masyarakat. Hal ini penting untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal agar tetap relevan dan dihargai di tengah perubahan zaman Yang makin canggih.

Budaya klenang yang kami angkat dalam penelitian ini memiliki sejarah panjang, di antaranya berupa alat musik tradisional, yang dulu nya klenang ini bernama rebana, rebana ini terkenal dan digunakan dalam berbagai acara adat. Rebana

montong betok, misalnya, bentuk dari tradisi yang berasal dari Kampung Montong, yang dulu dikenal dengan nama "Rebana Montong Betok". Dengan seiring perubahan zaman, rebana ini mengalami kepunahan dikarenakan orang yang mengelolanya sudah tua dan sudah tiada. Rebana ini muncul lagi di khalayak ramai dikarenakan kepapa dusun di pancor kopong pringga selatan ini mengetahui bahwa ada personil atau anggota inti atau bisa di sebut sesepuhnya yang masih hidup. Jadi setelah mengetahui itu kadus yang bersangkutan mencari informasi agar terbentuknya kembali rebana ini yang saat ini bernama klenang nunggal.

Klenang nunggal ini identik anggotanya adalah orang yang masih berhubungan keluarga (masih dalam keturunannya), klenang yang sekarang banyak diikuti orang-orang yang sudah tua. Selain itu, kami juga membahas perubahan dalam penggunaan rebana dan peran klenang, yang menggantikan rebana karena faktor kenyamanan dan adaptasi dengan alat musik yang lebih ringan. Klenang ini, meskipun memiliki bentuk yang berbeda, tetap menjadi simbol budaya yang penting.

Dalam penerapan ini klenang nunggal memiliki nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam sila-sila pancasila, yaitu:

- Sila ke-1 (Ketuhanan Yang Maha Esa):

Dalam tradisi Klenang Nunggal, terdapat adanya penghormatan terhadap leluhur atau nenek moyang dan unsur kepercayaan lokal atau spiritualitas yang menunjukkan bahwa hubungan dengan Tuhan. Prosesi dan doa yang dilakukan menunjukkan penghormatan terhadap nilai religius terhadap kepercayaan masing-masing.

- Sila ke-2 (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab):

Tradisi ini memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dengan menjaga kebersamaan dan saling menghormati antar individu di dalam komunitas maupun dalam berkumpul latihan yang terlibat dalam pelestarian Klenang Nunggal ini.

- Sila ke-3 (Persatuan Indonesia):

Klenang Nunggal menjadi simbol pemersatu masyarakat lokal yang menjaga warisan budaya, memperkuat rasa kebangsaan, dan mempererat hubungan antar anggota masyarakat. Klenang ini selalu mengadakan latihan rutin agar menjaga silaturahmi dan kekompakan personil klenang.

- Sila ke-4 (Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan):

Pengambilan keputusan untuk melaksanakan atau menjaga tradisi Klenang Nunggal maupun kebersamaan saat berlatih atau berkumpul sering dilakukan melalui musyawarah bersama masyarakat adat di wilayah Pacor Kopong

- Sila ke-5 (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia):

Tradisi ini mendorong pemerataan akses bagi semua pihak untuk terlibat dalam kegiatan budaya tanpa memandang status sosial, sehingga memberikan keadilan dan kebersamaan bagi setiap

masyarakat ataupun anggota dalam Klenang ini.

2. Kontribusi masyarakat lokal khususnya para pemuda dalam menjaga dan melestarikan klenang nunggal mahapati sesuai dengan nilai nilai pancasila

Melihat bagaimana generasi muda dapat dilibatkan dalam melestarikan budaya ini melalui berbagai inisiatif, termasuk pemberian bantuan untuk perawatan alat musik dan pelatihan, kami berharap budaya klenang ini akan tetap hidup dan berkembang. Kami juga berencana untuk melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan budaya ini sebagai bagian dari upaya mempromosikan dan mengembangkan kebudayaan.

Ke depan, kami berharap bisa terus bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, untuk memastikan bahwa budaya lokal ini tetap dilestarikan dan dihargai oleh generasi mendatang.

Ada banyak hal yang perlu dijaga, termasuk dalam politik dan budaya kita. Kami ingin memastikan bahwa apa yang telah kami bangun tidak terganggu oleh hal-hal yang tidak

relevan, sehingga upaya kami bisa menjadi pijakan yang baik bagi generasi mendatang. Sebagai contoh, dalam dunia politik, meskipun terkadang sulit untuk berkomunikasi atau berkolaborasi, tetap penting bagi kami untuk menjaga keberlanjutan budaya dan sejarah, serta memperkenalkan ini ke masyarakat yang lebih luas. Dalam hal ini, kami berharap ada rekomendasi atau masukan yang lebih baik dari generasi muda yang bisa membawa perubahan lebih tinggi.

Namun, ada tantangan besar yang kami hadapi, seperti ekspor budaya kami yang belum maksimal. Ini terkait dengan kesiapan untuk menjadikan budaya lokal lebih dikenal di luar daerah, meskipun prosesnya memerlukan waktu dan persiapan yang matang. Misalnya, dalam seni musik, ada berbagai jenis musik yang digunakan untuk berbagai acara, seperti musik untuk menyambut tamu penting atau untuk menghibur di acara keluarga. Jenis musik ini bisa bervariasi, tergantung pada konteksnya.

Untuk itu, kami juga mendorong generasi muda untuk lebih memahami dan mempelajari sejarah dan budaya kami, termasuk para

pelopor dan pemain lama yang telah berkontribusi pada perkembangan ini. Ada banyak elemen yang perlu diperhatikan, seperti nada, intonasi, dan penggunaan musik dalam berbagai situasi.

3.Dampak pelestarian Klenang Nunggal Mahapati terhadap pembangunan karakter bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila

Pelestarian Klenang Nunggal Mahapati memiliki dampak positif terhadap pembangunan karakter bangsa karena mengajarkan tentang persatuan dan kesatuan dalam kebudayaan atau kehidupan masyarakat.

1. Sila ke-1: Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada sila ini pelestarian klenang nunggal mahapati mengajarkan tentang nilai-nilai spiritual dan moral yang bisa mempererat hubungan antar sesama manusia dan tuhan.

2. Sila ke-2 Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Pada sila ini pelestarian klenang nunggal mengajarkan bagaimana menjaga solidaritas antar sesama

dalam klenang nunggal mahapati agar terciptanya rasa persatuan antar sesama.

3. Sila ke-3: Persatuan Indonesia

Pada sila ini pelestarian klenang nunggal mahapati mengajarkan tentang pentingnya semangat persatuan untuk bisa menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal seperti Klenang Nunggal Mahapati ini sebagai warisan budaya.

4. Sila ke-4: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat

kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

Pada sila ini pelestarian klenang nunggal mahapati erat kaitannya dengan menghargai pendapat sesama dan juga musyawarah untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

5. Sila ke-5: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Pada sila ini pelestarian klenang nunggal mahapati juga menekankan pada keadilan dan kesejahteraan

bersama antar sesama dalam mencapai suatu pemerataan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

D. Kesimpulan

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pelestarian budaya Klenang Nunggal Mahapati di wilayah Pacor Kopong menunjukkan betapa pentingnya budaya lokal dalam menjaga identitas dan keharmonisan masyarakat. Klenang Nunggal, yang merupakan penerus dari tradisi rebana Montong Betek, bukan hanya sebagai simbol kebudayaan, tetapi juga menjadi wadah untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila, seperti penghormatan terhadap Tuhan, menjaga kemanusiaan yang adil, memperkuat persatuan Indonesia, mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan, dan mewujudkan keadilan sosial.

Kontribusi masyarakat lokal, terutama generasi muda, dalam menjaga dan melestarikan Klenang Nunggal sangat penting untuk memastikan bahwa kebudayaan ini tetap hidup dan berkembang. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan budaya, termasuk

perawatan alat musik dan pelatihan, tradisi ini diharapkan dapat terus diwariskan ke generasi mendatang.

Pelestarian Klenang Nunggal Mahapati memberikan dampak positif terhadap pembangunan karakter bangsa. Melalui tradisi ini, masyarakat belajar tentang pentingnya spiritualitas, solidaritas, persatuan, kebijaksanaan dalam musyawarah, serta keadilan sosial. Dengan demikian, pelestarian budaya lokal ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial, tetapi juga mendukung pembentukan karakter bangsa yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, yang relevan dan penting dalam menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- HAIRINNISA, H. (2018). *Unsur Musikal Gending Asmarandane Pada Kesenian Musik Tradisional Klenang Di Sanggar "Waris Dowe Jero Noer Salim" Desa Kelayu Jorong Kec. Selong Lombok Timur*(Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).
- Murcahyanto, H. (2023). Pendampingan pembuatan alat musik Klentang. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 64-75.
- Haq, M. Z. (2018). *RANCANG BANGUN GAMELAN DIGITAL KHAS LOMBOK BERBASIS*

WEB (Doctoral dissertation,
STMIK AKAKOM
YOGYAKARTA).

KEMBANG KUNING,
LOMBOK TIMUR (Doctoral
dissertation, UIN Mataram).

LESTARI, E., & LESTARI, E.
(2023). *PENERAPAN
EKSTRAKURIKULER MUSIK
TRADISIONAL KELENTANG
DALAM UPAYA
MENUMBUHKAN RASA
KECINTAAN TERHADAP
BUDAYA LOKAL SDN 4
LENDANG NANGKA* (Doctoral
dissertation, Universitas
Hamzanwadi).

RISTIANA, I. (2023). *PENERAPAN
EKSKUL MUSIK
TRADISIONAL KELENTANG
UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SISWA SD
NEGERI 4 LENDANG
NANGKA* (Doctoral
dissertation, Universitas
Hamzanwadi).

SETIADI, I. (2019). *KAJIAN
ORGANOLOGI ALAT MUSIK
TRADISIONAL KLENTANG
NUNGGAL SASAK
SANGGAR PATUH GENDING
DUSUN TEMAYANG DESA
MONTONG BETOK* (Doctoral
dissertation, Universitas
Hamzanwadi).

Widiartha, I. K., & Andayani, N. P. T.
(2023). Karawitan composition
“Balengku”| Komposisi
Karawitan Inovatif
“Balengku”. *GHURNITA:
Jurnal Seni Karawitan*, 3(2),
122-128.

Yani, L. A. (2022). *PEMETAAN
POTENSI WISATA DAN
STRATEGI PROMOSI
DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA SOSIAL DALAM
MENINGKATKAN MINAT
PENGUNJUNG PADA
DESTINASI DESA WISATA*